



**DETERMINAN KECEMASAN PADA PENGGUNA
NARKOTIKA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

OLEH :
MIRNA MELISA
NIM. 10011181621208

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**DETERMINAN KECEMASAN PADA PENGGUNA
NARKOTIKA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :
MIRNA MELISA
NIM. 10011181621208

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, juli 2020**

**Mirna Melisa
DETERMINAN KECEMASAN PADA PENGGUNA NARKOTIKA DI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2020**

70 Hal + 28 Tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Pengguna narkotika ditempat rehabilitasi memiliki kecemasan relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan keluarga rendah (67,7%). Prevalensi pengguna narkoba di Kota Palembang pada tahun 2018 adalah 1,77% dengan 3 daerah rawan yaitu Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas, dan Kota Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dan pengisian kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna narkoba di Kota Palembang. Sampel pada penelitian ini adalah pengguna narkoba yang berada di pusat rehabilitasi sebanyak 68 orang dan dirawat inap. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara univariat, bivariat dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda model faktor prediksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, riwayat rehabilitasi, riwayat kambuh dan jenis zat berhubungan dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang. Model akhir analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga (0,05), jenis zat (0,008), riwayat kambuh (0,04) dan lama penggunaan zat (0,015) yang artinya memiliki hubungan yang bermakna dengan kecemasan. Variabel usia merupakan faktor yang paling dominan memepengaruhi kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang setelah dikontrol variabel *confounding* dengan PR 4,285. (CI 95%;), artinya pengguna narkotika dengan usia < 20 tahun beresiko 4,285 kali lebih tinggi untuk memiliki kecemasan yang beresiko.

Kata Kunci : Kecemasan, Kota Palembang, Pengguna Narkotika

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
SKIRPSI, July 2020**

Mirna Melisa

**DETERMINANT OF ANXIETY IN NARCOTICS USERS IN THE CITY
OF PALEMBANG IN 2020**

70 page + 28 tabel + 8 attachment

ABSTRACT

Narcotics users in rehabilitation places have relatively high anxiety. This is caused by various factors, one of which is low family support (67.7%). The prevalence of drug users in Palembang in 2018 is 1.77% with 3 vulnerable areas, namely Lubuk Linggau City, Musi Rawas Regency, and Palembang City. The purpose of this study was to determine the determinants that influence anxiety in narcotics users in Palembang in 2020. This research was quantitative study with cross sectional design. The data used were primary data obtained from direct interviews and questionnaires. The population in this study were drug users in the city of Palembang. The sample in this study were 68 drug users in the rehabilitation center and were hospitalized. The data analysis used was univariate, bivariate and multivariate analysis using multiple logistic regression test prediction factor models. The results showed that family support, history of rehabilitation, history of relapse and types of substances were related with anxiety in narcotics users in Palembang City. The final analysis of the multivariate model showed that the variables of family support (0.05), type of substance (0.008), history of relapse (0.04) and duration of substance use (0.015) had a relationship with the report. The age variable was the most dominant factor affecting anxiety in narcotics users in Palembang after controlling for confounding variables with PR 4,285. (95% CI;), meaning that narcotics users <20 years of age have a risk of 4.285 times greater risk of anxiety. Therefore, efforts are needed for residents to overcome anxiety. These efforts were made to minimize the occurrence of anxiety disorders, and it is hoped that residents will receive support from family and rehabilitation foundations to improve recovery from narcotics use so as to reduce anxiety due to substance abuse.

Keywords: Anxiety, Palembang City, Narcotics Users

LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2020

Yang bersangkutan,



Mirna melisa

NIM. 10011181621208

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang Tahun 2020” telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197109271994032004

(Rostika)

Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302016012201
2. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes. AIFO
NIP. 196901241993031003
3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

(Dini)

(Nur)

(Rico)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misfaharti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Kecemasan Pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang Tahun 2020 ” telah disetujui dan diujikan pada tanggal 28 Agustus 2020

Indralaya, September 2020

Pembimbing :

1. Dr. Rico Januar Sitorus S.KM., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA UMUM

Nama : Mirna Melisa
NIM : 10011181621208
Tempat, tanggal lahir : Pajar Menang, 02 Mei 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Pajar Menang, Kec. Muara Pinang, Kab. Empat Lawang
No telepon/ hp : 081395771476
E-mail : mirnamelisaaa@gmail.com

Riwayat pendidikan

TAHUN	SEKOLAH
2003-2010	SD Negeri 18 Muara Pinang
2010-2013	SMP Negeri 2 Muara Pinang
2013-2016	SMA Negeri 1 Muara Pinang
2016-sekarang	Peminatan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

TAHUN	SEKOLAH
2016-2017	Anggota BKM Adz-Zikra Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016-2017	BO ESC Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

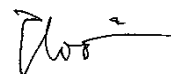
Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Determinan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang tahun 2020” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, terutama ibunda tercinta ibu Erna Tati yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun materi serta memberikan rasa cinta yang tiada henti, nenekku yang tersayang (Neino Nuriana) yang bersamanya diajarkan mengenai segala bentuk keikhlasan. Serta adik – adikku Mira Yana Aprita, Merta Nadia Apriani, dan Nieke Perti yang begitu aku jaga dan kucintai, terimakasih adik sudah mengerti menjadi adik yang membanggakan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Terimakasih atas segala doa dan dukungan selama ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Novrikasari S.KM.,M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Elvi Sunarsih S.KM.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus S.KM.,M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya
6. Ibu Dwi Septiawati S.KM.,M.KM selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya
7. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes selaku dosen penguji I, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya
8. Ibu Dini Arista Putri, S.Si,M.PH selaku dosen penguji II, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya

9. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes. AIFO selaku dosen penguji III, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, dan nasihatnya
10. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
11. Kepala Harian beserta staff pengurus Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman
12. Kepala beserta staff pengurus Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Mitra Mulia
13. Rekan-rekan tim penelitian (Eca, Peggy, Deah, Dila) yang telah berjuang bersama dan menjadi rekan diskusi, terimakasih sudah saling menguatkan
14. Rekan – rekan IKM angkatan 2016, Epidemiologi 2016, sahabat jola – jola layo (Puput, Day, Muksin, Mayo, Yuwan, dan Intan), dan Sahabat Magang (Mirti, Deah, Tami, dan Ulfha) terimakasih telah kebersamai dari awal sampai akhir perkuliahan.
15. Sri Surmayanti yang telah menjadi sahabat sepanjang kehidupan dari awal kenal sampai saat ini.
16. Mulati yang sudah menguatkan dapat menjadi abang, keluarga, sahabat sampai saat ini.
17. Keluarga kossan melati (Tri, Eki, Ewinda, dan Lestari) yang telah membantu dalam banyak hal.
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu perihal akademik maupun non akademik

Penulis menyadari didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2020



Mirna Melisa

NIM. 10011181621208

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mirna Melisa
NIM : 10011181621208
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/ tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalty Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“DETERMINAN KECEMASAN PADA PENGGUNA NARKOTIKA DI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2020 ”**

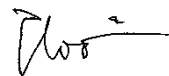
Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalty non-ekklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 21/09/2020

Yang menyatakan,



Mirna Melisa

NIM.10011181621208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Narkoba.....	8
2.1.1 Pengertian Narkoba.....	8
2.1.2 Jenis – Jenis Narkoba.....	9
2.1.3 Tahapan Pemakaian Narkoba.....	12
2.1.4 Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	13
2.1.5 Toksisitas Narkotika	15
2.2 Kecemasan	18
2.2.1 Pengertian Kecemasan	18

2.2.2 Tingkat Kecemasan.....	18
2.2.3 Rentang Respon Kecemasan.....	19
2.2.4 Ciri – Ciri dan Gejala Kecemasan.....	22
2.3 Faktor yang mempengaruhi Kecemasan pada Pengguna Narkoba.....	23
2.3.1 Usia.....	23
2.3.2 Jenis Kelamin	24
2.3.3 Dukungan Keluarga	24
2.3.4 Riwayat Rehabilitasi.....	24
2.3.5 Riwayat Kambuh.....	25
2.3.6 Jenis Zat	25
2.3.5 Lama Penggunaan Zat.....	25
2.4 Penelitian Terdahulu	26
2.5 Kerangka Teori.....	27
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....	29
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	29
3.3 Hipotesis.....	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian.....	34
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.2.1 Populasi.....	34
4.2.2 Sampel.....	34
4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
4.4 Jenis,Cara, dan Alat Ukur Pengumpulan Data.....	36
4.4.1. Jenis Data	36
4.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	37
4.4.3 Alat Pengumpulan Data	38
4.5 Pengolahan Data.....	38
4.6 Uji Validitas dan Reabilitas	39
4.7 Analisis Data	39
4.8 Penyajian Data	41

BAB V HASIL PEMBAHASAN	42
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
5.1.1 Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman.....	42
5.1.2 Yayasan Mitra Mulia	43
5.2 Hasil Penelitian	44
5.2.1 Hasil Analisis Univariat	44
5.2.2 Hasil Analisis Bivariat.....	49
5.2.3 Hasil Analisis Multivariat.....	55
BAB VI PEMBAHASAN.....	60
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	60
6.2 Pembahasan.....	60
6.2.1 Hubungan Antara Usia dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	60
6.2.2 Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	61
6.2.3 Hubungan Antara Riwayat Rehabilitasi dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	62
6.2.4 Hubungan Antara Riwayat Kambuh dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	63
6.2.5 Hubungan Antara Jenis Zat dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	65
6.2.6 Hubungan Antara Lama Penggunaan Zat dengan Kecemasan pada Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	66
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Cemas	19
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	28
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Determinan Kecemasan pada pengguna Narkotika di Kota Palembang tahun 2020	29
Gambar 5.1 Pusat Rehabilitasi Yayasan Ar - Rahman	43
Gambar 5.2 Yayasan Mitra Mulia.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Farmakokinetik.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang terkait dengan penelitian	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	35
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden Pengguna Narkotika di Kota Palembang.....	50
Tabel 5.2 Deskriptif Kecemasan Responden di Kota Palembang.....	51
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kecemasan Responden di Kota Palembang	51
Tabel 5.4 Deskriptif Usia Responden di Kota Palembang.....	52
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Usia Responden di Kota Palembang	52
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi jenis kelamin Responden di Kota Palembang ...	53
Tabel 5.7 Deskriptif Frekuensi Dukungan Keluarga	53
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden di Kota Palembang	54
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Riwayat Rehabilitasi Responden di Kota Palembang	54
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Riwayat Kambuh Responden di Kota Palembang	55
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Jenis Zat Responden di Kota Palembang	55
Tabel 5.12 Deskriptif Lama Penggunaan Zat Responden di Kota Palembang..	56
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Zat Responden di Kota Palembang	56
Tabel 5.14 Hubungan Usia dengan Kecemasan	57
Tabel 5.15 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan.....	58
Tabel 5.16 Hubungan Riwayat Rehabilitasi dengan Kecemasan.....	59
Tabel 5.17 Hubungan Riwayat Kambuh dengan Kecemasan.....	60
Tabel 5.18 Hubungan Jenis Zat dengan Kecemasan.....	61
Tabel 5.19 Hubungan Lama Penggunaan Zat dengan Kecemasan	62
Tabel 5.20 Hasil Seleksi Bivariat.....	63
Tabel 5.21 Pemodelan Awal	64
Tabel 5.22 Perubahan PR tanpa Variabel Usia	64
Tabel 5.23 Perubahan PR tanpa Variabel Lama Penggunaan Zat	65
Tabel 5.24 Model Akhir	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>
Lampiran 2. Kuesioner.....
Lampiran 3 Output SPSS.
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.
Lampiran 5. Kaji Etik.....
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari FKM Unsri.....
Lampiran 7. Surat Izin Balasan Yayasan Ar - Rahman
Lampiran 8. Surat Izin Balasan Yayasan Mitra Mulia.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Sujono Ar *et.all*, 2011). World Drug Report (2012) menyatakan bahwa pada tahun 2010 terdapat sekitar 230 juta orang atau sekitar 5% penduduk dunia usia 15-64 tahun yang menyalahgunakan obat setidaknya satu kali dalam 12 bulan. Dari semua jenis penyalahgunaan obat, ganja merupakan zat yang paling banyak digunakan yaitu antara 119 juta sampai 224 juta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (Puslitkes UI) tahun 2015, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba berada dikisaran 2,20% atau sekitar 4.098.029 orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10-59 tahun). Dibandingkan dengan hasil penelitian tahun 2014 mengalami peningkatan 0,02% dari 2,18% (2014) menjadi 2,20% (2015) dengan data coba pakai kurang lebih 1,59 juta orang (39%), teratur pakai sebanyak kurang lebih 1,51 juta orang (37%), pecandu suntik kurang lebih 68,90 ribu orang (2%), dan pecandu bukan suntik kurang lebih 918,25 ribu orang (22%) (Murkal, 2015).

Permasalahan narkoba di Indonesia, terus menjadi ancaman serius bangsa Indonesia. Hal itu terbukti dengan hasil Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba oleh BNN dan LIPI (2018) di 13 kota besar di Indonesia, dimana Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di kelompok pelajar sebesar 3,4% dan di kelompok Pekerja sebesar 2,1%. Sementara dari hasil pemetaan BNNP di seluruh Indonesia terdapat 654 kawasan rawan di Indonesia yang tersebar dari mulai perkotaan, pesisir, perdesaan dan wilayah perbatasan. Tren penggunaan narkoba tersebut dibedakan dalam beberapa kategori status pemakaiannya diantaranya adalah: coba-coba, pecandu, pemakai teratur, dan pengguna narkoba suntik. Jika dilihat prevalensi pengguna narkoba berdasarkan provinsi di Indonesia, 3 provinsi terting-

gi prevalensi pengguna narkoba adalah Provinsi Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan urutan tertinggi ke-6 dari 31 provinsi pengungkapan kasus narkoba terbesar di Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 1971 kasus. Angka prevalensi pengguna narkoba di Sumatera Selatan Pada tahun 2018 menempati posisi tertinggi ke-3 di Indonesia yaitu 1,77% dengan beberapa kategori kategori diantaranya adalah: coba-coba sebesar 2,25%, pecandu sebesar 0,25%, pengguna teratur sebesar 0,50%, dan penasun sebesar 0,50%. Adapun yang termasuk kawasan rawan narkoba di provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas, dan Kota Palembang dengan jenis narkoba yang paling banyak beredar diantaranya adalah: sabu, ganja, dan ekstaksi (BNN, 2019).

Penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat dirasakan secara fisik maupun gangguan mental. Hasil penelitian, Sitorus (2014) tentang komorditas pecandu narkoba menemukan salah satu komorditas tertinggi adalah gangguan bipolar (0,9%) (Sitorus, 2014). Sehubungan dengan salah satu dampak terjadinya gangguan kecemasan yaitu penyalahgunaan zat, kenyataannya Indonesia termasuk salah satu negara yang bermasalah di bidang tersebut. Perubahan pola hidup di masyarakat terutama masyarakat perkotaan ikut menjadi faktor penyebab dari pemakaian obat terlarang dan narkotika (Narendra, 2010). Menurut Dadang Hawari (1991) adanya hubungan yang bermakna antara penyalahgunaan zat dengan gangguan kepribadian antisosial (19,9%), kecemasan (13,8%), depresi (18,8%), dan kondisi keluarga (7,9%), ditambah dengan banyaknya permasalahan lain yang memiliki dimensi yang luas dan kompleks, seperti merusak hubungan kekeluargaan, menurunkan kemampuan belajar dan produktivitas kerja secara drastis, gangguan kesehatan (fisik dan mental) dan tindak kekerasan dan kriminalitas lainnya. Brill (Dalam Dadang Hawari, 1991) menyatakan bahwa kecemasan dan depresi sering ditemukan pada penyalahguna zat. Penyalahgunaan zat yang mereka lakukan dimaksudkan untuk menutupi gangguan kecemasan tersebut.

Pengguna narkoba berisiko 5,1 kali lebih besar untuk mengalami gangguan kepribadian daripada yang tidak menyalahgunakan narkoba. Juga ditemukan bahwa

pengguna ekstasi berisiko 3,7 kali lebih besar untuk mengalami gangguan kecemasan dibanding dengan yang tidak menggunakan ekstasi (Keyes, 2008). Ini juga sejalan dengan sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa orang yang secara teratur menggunakan heroin berisiko untuk peningkatan kadar kecemasan dan gangguannya, Darke *et.all* (Dalam Lejuez *et al.*, 2006). Jenis zat utama yang disalahgunakan pun berubah seiring perjalanan waktu. Pada kurun waktu 1970-1980 didominasi oleh zat jenis opiod (morfid/heroin), kurun waktu 1980-1990 oleh zat benzodiazepin, ganja, dan alkohol, kurun waktu 1990-2000 oleh zat jenis heroin dan ekstasi, dan pada kurun waktu 2000 hingga saat ini didominasi oleh zat jenis metamfetamin (shabu), ekstasi (MDMA), dan heroin (Ditjen PP dan PL Kemenkes RI, 2011). Pada tahun 2019 jenis narkotika yang paling banyak disalahgunakan adalah ganja, shabu dan ekstasi (BNN, 2019).

Hawari (dalam Fauziannis, 2013), tempat rehabilitasi untuk mengurangi angka penyalahgunaan zat memang telah banyak didirikan di Indonesia, akan tetapi sangat disayangkan penyalahguna narkoba yang berada di rehabilitasi pun belum mencapai tahap memuaskan secara universal karena masih tingginya angka kekambuhan yaitu sebesar 43,9%. Direktur Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, menyatakan bahwa tingkat kekambuhan (*relapse*) mantan pecandu narkoba di Indonesia tinggi. Dari sekitar 6.000 pecandu yang ikut menjalani rehabilitasi pertahunnya dan sekitar 40 persennya akhirnya kembali lagi menjadi pecandu. Dikarenakan usai sembuh masyarakat tidak mau menerima mantan pecandu narkoba, mencari kerja susah, dan tidak ada kegiatan. Mantan pecandu narkoba stres dan akhirnya kembali ke pergaulan lama dan kembali menjadi pecandu (BNN, 2013).

Kecemasan adalah hal yang normal di dalam kehidupan karena kecemasan sangat dibutuhkan sebagai pertanda akan bahaya yang mengancam. Namun ketika kecemasan terjadi terus- menerus, tidak rasional dan intensitasnya meningkat, maka kecemasan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan disebut sebagai gangguan kecemasan. (Dewi and Fauziah, 2018). Prevalensi nasional gangguan kecemasan menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa remaja di Indonesia sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta penduduk mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-

gejala kecemasan dan depresi (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Prevalensi gangguan kecemasan seumur hidup dilihat berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa pada wanita sebesar 60% lebih tinggi dibandingkan dibandingkan pria (Donner and Lowry, 2013). Menurut Dadang Hawari (Dalam Sofyan, 2005:157) bahwa orang yang telah bergantung pada narkoba, maka hidupnya mengalami gangguan jiwa sehingga tidak lagi mampu berfungsi secara wajar dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sheewangisaw terhadap kekambuhan, prevalensi kekambuhan pada gangguan jiwa kronis diperkirakan mengalami kekambuhan 50% pada tahun pertama, dan 79% pada tahun kedua, dan secara global angka kekambuhan pada pasien gangguan jiwa ini mencapai 50% hingga 92% yang disebabkan karena ketidakpatuhan dalam berobat maupun karena kurangnya dukungan dan kondisi kehidupan yang rentan dengan peningkatan kecemasan (Sheewangisaw, 2012). Menurut (Stuart, 2005) ada 5 faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan yaitu psikoanalisa, interpersonal, *behavior*, keluarga dan biologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfa, dukungan keluarga yang besar kepada responden, secara psikologis dapat menambah semangat hidup bagi responden yang dapat berdampak pada tingkat kecemasan yang rendah (Lutfa, 2008).

1.2 Rumusan Masalah

Kecemasan adalah hal yang normal di dalam kehidupan karena kecemasan sangat dibutuhkan sebagai pertanda akan bahaya yang mengancam. Namun ketika kecemasan terjadi terus- menerus, tidak rasional dan intensitasnya meningkat, maka kecemasan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan disebut sebagai gangguan kecemasan. Kecemasan sering ditemukan pada penyalahgunaan zat. Penyalahgunaan zat yang mereka lakukan dimaksudkan untuk menutupi gangguan kecemasan tersebut. Angka prevalensi pengguna narkoba di Sumatera Selatan Pada tahun 2018 menempati posisi tertinggi ke-3 di Indonesia yaitu 1,77% dengan beberapa kategori, kategori diantaranya adalah: coba-coba sebesar 2,25%, pecandu sebesar 0,25%, pengguna teratur sebesar 0,50%, dan penasun sebesar 0,50%. Pada tahun 2019 jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan adalah ganja, shabu dan ekstasi. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui “

Determinan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang” pada tahun 2020?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui determinan yang mempengaruhi kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi kecemasan pada responden meliputi, usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, riwayat rehabilitasi, riwayat kambuh, jenis zat dan lama penggunaan zat pada pengguna narkotika di Kota Palembang
2. Mengetahui hubungan antara usia dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
3. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
4. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
5. Mengetahui hubungan antara riwayat rehabilitasi dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan antara riwayat kambuh dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
7. Mengetahui hubungan antara jenis zat dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang
8. Mengetahui hubungan antara lama penggunaan zat dengan kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang situasi tingkat kecemasan dan determinan yang mempengaruhi kecemasan pada pengguna narkotika di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan terutama yang terlibat langsung dalam rehabilitasi pengguna narkoba mengenai determinan yang berhubungan dengan kecemasan pada pengguna narkoba. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sebagai upaya peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit akibat penyalahgunaan narkoba, untuk menunjang keberhasilan dalam program P4GN.

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat secara umum, dan khususnya pengguna narkoba mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi acuan proses belajar dalam menerpakan ilmu yang telah diperoleh selama menimba ilmu di bangku perkuliahan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kecemasan pada pengguna narkoba dan nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai kecemasan pada pengguna narkoba.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pusat rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang yaitu pusat rehabilitasi Yayasan Mitra Mulia dan Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Arrahman.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai Juli 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah determinan kecemasan pada pengguna narkotika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alismar, F. (2015) 'Sistem Pakar Untuk Mendiagonosa Tahapan Pengguna Narkoba dengan Menggunakan Certainty Factor 1–159.'
- Annisa, D. F. and Ifdil, I. (2016) 'Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)', *Konselor*, 5(2), p. 93. doi: 10.24036/02016526480-0-00.
- Al Aziz, I. H. and Sudiro, S. (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis DI RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen', (*Jkg) Jurnal Keperawatan Global*, 2(1), pp. 56–61. doi: 10.37341/jkg.v2i1.33.
- Barnes, J.,Kroll, L., Lee,J.,Burke,O.,Jones,A.,& Stein, A. (2002) 'Factors Predicting Communication about the Diagnosis of Maternal Breast Cancer to Children', *Journal of Psychosomatic Research*, pp. 52, 209–214.
- Besral (2012) 'Regresi Logistik Multivariat: Aplikasi di Bidang Riset Kesehatan'.
- BNN (2008) *Info Pelayanan Laboratorium Narkotika*.
- BNN (2013) *Apakah yang dimaksud Rehabilitasi?* Jakarta.
- BNN (2019a) 'Kambuh (Relapse)'.
- BNN (2019b) *Pengertian narkoba dan bahaya narkoba bagi kesehatan*.
Available at: <https://bnn.go.id>.
- Amaliyah , (2017): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Mei 2017', 1(1).
- Carich, M. S., & Stone, M. (1993) *Offender Relapse Prevention*. Chicago: Adler School of Professional Psychology.
- Cynthia, M. T. (2010) *Diagnosis Keperawatan dengan Rencana Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Darmono (2006) *Toksikologi narkoba dan alkohol: pengaruh neurotoksisitasnya pada saraf otak*. Jakarta: UI-Press.
- Dewi, I. P. and Fauziah, D.- (2018) 'Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Para Pengguna Napza', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2). doi: 10.30651/jkm.v2i2.1094.
- Ditjen PP dan PL Kemenkes RI (2011) *Statistik Kasus HIV/AIDS*. Jakarta:

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Donner, N. C. and Lowry, C. A. (2013) 'Sex differences in anxiety and emotional behavior', *Pflugers Archiv European Journal of Physiology*, 465(5), pp. 601–626. doi: 10.1007/s00424-013-1271-7.
- Eleanora, F. (2011) 'BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA USAHA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA (Suatu Tinjauan Teoritis)', *Jurnal Hukum*, 25(1), pp. 439–452.
- Fauziannisa Maindra, M. M. W. T. (2013) 'Hubungan antara Strategi Coping dengan Self-efficacy pada Penyalahguna Narkoba pada Masa Pemulihan', *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(3), pp. 136–140.
- Fitrianti, EM., Agus, S., dan P. A. (2011) 'Pengaruh antara Kematangan Emosi dan Self-eficacy terhadap Craving pada Mantan Pengguna Narkoba', 13 No. 02.
- Friedman, M. M. (1998) *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. M. (2010) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Habibi, Basri, S. and Rahmadhani, F. (2016) 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Pengguna Narkoba pada Pasien Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Baddoka Makassar Tahun 2015', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 8(1), pp. 1–11.
- Haris, Z., Kamaluddin, M. and Sitorus, R. J. (2019) 'Pengaruh jenis zat dan teman sebaya dengan kejadian relaps pada penyalahgunaan narkotika di Rehabilitasi IPWL RSErnaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 6(1), pp. 29–36. doi: 10.32539/jkk.v6i1.7237.
- Hastono (2007) 'Analisis Data Kesehatan. Fak. Kesehat. Masy. Univ. Indones.'
- Hawari, D. (2006) *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Gaya Baru.
- Heridiansyah, J. (2012) 'Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus Pada Konsumen Pengguna Kecap Pedas ABC di Kota Semarang) Abstrak', *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), pp. 53–73.

- Isnaini, Y., Hariyono, W. and Utami, I. K. (2013) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Kota Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(2). doi: 10.12928/kesmas.v5i2.1080.
- Jeffrey S, Nevid, dkk (2005) *Psikologi Abnormal*. Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kemenkes (2018) *Toksikologi Klinik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keyes, K. M., Martins, S. S. and Hasin, D. S. (2008) 'Past 12-month and lifetime comorbidity and poly-drug use of ecstasy users among young adults in the United States: Results from the National Epidemiologic Survey on Alcohol and Related Conditions', *Drug and Alcohol Dependence*, 97(1–2), pp. 139–149. doi: 10.1016/j.drugalcdep.2008.04.001.
- Kholik, S., Mariana, E. R. and Zainab (2014) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Klien Rehabilitasi Narkoba di Poli Napza RSJ Sambang Lihum', *Skala Kesehatan*, 5(1). Available at: <http://www.ejournalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/download/13/26>.
- Kuncoro (2002) *Dukungan Sosial pada Lansia*. Available at: www.e-psikologi.com.
- Kusno, A. (2009) *Diversi Sebagai Upaya Alternatif Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Oleh Anak*. Malang: UMM Press.
- Leary & Dobbins (1983) 'Sosial Anxiety, Sexual Behavior, and Contraceptive Use', *Journal of Personality and Sosial Psychology*, Vol. 45, N, pp. 1347-1354.
- Lejuez, C. W. *et al.* (2006) 'The association between heroin use and anxiety sensitivity among inner-city individuals in residential drug use treatment', *Behaviour Research and Therapy*, 44(5), pp. 667–677. doi: 10.1016/j.brat.2005.04.006.
- Lutfu, U. Maliya, A. (2008) 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta'.
- Mardiah, Wiwi; Rahayuwati, Laili, & Hermayanti, Y. H. S. (2001) 'Hubungan

Ekonomi, Pengetahuan dan Sosial Kecemasan, Klien Dengan Tingkat Di, Klien Pre-Operasi Seksio Sesaria DR., Ruang 17 B dan Ruang 7 RSUP Bandung', *Laporan*.

Marlatt, A., & Gordon, J. R. (1985) *Relapse prevention: Maintenance strategies in the treatment of addictive behavior*. New York: Guilford.

Murkal, M. (2015) *Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2015*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.

Murtiwidayanti, S. Y. (2018) 'Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba', *Jurnal PKS*, Volume 17, p. 49.

Muttaqin, A. (2007) 'Relapse Opiat di Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta, Tahun 2003-2005', *jurnal kesehatan masyarakat nasional*, 1 pp, pp. 202–208.

Najmah (2017) *Statistika Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Narendra, M. B., Sularyo, T. s., Soetjningsih, Suyitno, H., Ranuh, I. N., & Wiradisuria, S. (2010) *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.

Notoatmodjo, S. (no date) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Ghufron, M. & R. R. (2014) *Teori - Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Rapee (1998) *Overcoming Shyness and Sosial Phobia*. Lifestyle Press.

Riyanto (2009) *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rochmawati, D. H. (2015) 'Teknik Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Kecemasan', *E.Journal*, pp. 1–20.

Rozak, Abdul dan Sayuti, W. (2006) *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada.

Sari, R. F. and Rahmalia, D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Residen Pada Program TC Sebelum Mengikuti Voluntary Conselling Test (VCT) Di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Tahun 2017', 2(2), pp. 150–158.

Schmidt, N., Julia, D. & Meghan, E. (2007) 'Anxiety Sensitivity As a Prospective Predictor of Alcohol Use Disorder. Behavior Modification', 31, pp. 202–

- Schwartz, S. (2000) *Abnormal Psychology : A Discovery Approach*. Available at: https://books.google.co.id/books/about/Abnormal_Psychology.html?id=NogCAAACA AJ&redir_esc=y.
- Scott JC, Woods SP, Matt GE, M. R. and Heaton RK (2007) 'Neurocognitive effects of methamphetamine: A critical review and meta-analysis.', *Neuropsychol Rev.*, pp. 17:275-97.
- Semarang, D. I. K. (2014) 'Gambaran Penggunaan Napza Pada Anak Jalanan Di Kota Semarang', *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp. 137–143. doi: 10.15294/kemas.v9i2.2841.
- Sheewangisaw, Z. (2012) 'Prevalence and Associated Factors of Relapse in Patient with Schizophrenia At Amanuel Mental Specialized Hospital.', *Congress on Public Health*, pp. 1 (1),1-10.
- Siburian, E., Veronika, D. and Kaloeti, S. (2010) 'Pengaruh Rational Emotive Behavioral Therapy (Rebt) Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Penyalahguna Napza Di Panti Rehabilitasi', *Pengaruh Rational Emotive Behavioral Therapy (Rebt) Dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Penyalahguna Napza Di Panti Rehabilitasi*, 7(1), pp. 40–49. doi: 10.14710/jpu.7.1.40-49.
- Sitorus, R. J. (2014) 'Komorbiditas Pecandu Narkotika', *Kesmas: National Public Health Journal*, p. 301. doi: 10.21109/kesmas.v0i0.369.
- Sofyan, W. (2005) *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Stuart & Laraia (2007) *Principles and practice of psyhiatric nursing*. 8th edn. St. Louis: Mosby Year B.
- Stuart, G. W. (2006) *Buku saku keperawatan jiwa*. 5th edn. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. W. (2007) *buku saku keperawatan jiwa*. 5th edn. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. W. & L. (2005) *M.T. Principles and practice of psychiatric nursing*. 8 th. St. Louis: Mosby.
- Sudarta, I. M. *et al.* (2018) 'United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) mencatat adanya peningkatan tajam baik dari segi produksi , peredaran gelap , maupun penyalahgunaan narkoba . Kondisi lebih memprihatinkan karena faktanya , mayoritas korban penyalahguna narkoba adalah ge',

2(1).

Sujono Ar & Bonny Pannel (2011) *Komentar dan Pembahasan UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sulistyaningsih (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan : Kuantitatif - Kualitatif*.

Available at:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=IFIKj4IAAAAJ&hl=id>.

Sundari, T. (2017) 'HUBUNGAN ANTARA JENIS NARKOBA DAN LAMA MENGGUNAKAN NARKOBA DENGAN RELAPSE ADIKSI', *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 03.

Syuhada, I. (2019) 'Faktor Internal Motivasi, Coping, Mood Dan Relaps Pada Kasus Pecandu Narkoba', *Jurnal Kedokteran*, 4(1), p. 628. doi: 10.36679/kedokteran.v4i1.49.

Syukri, M. (2019) 'Hubungan Jenis , Lama Pemakaian Dan Harga Diri Dengan Resiliensi Pengguna NAPZA Fase Rehabilitasi', *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), pp. 41–47.

Vellyana, D., Lestari, A. and Rahmawati, A. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu', *Jurnal Kesehatan*, 8(1), p. 108. doi: 10.26630/jk.v8i1.403.

Yunitasari, P. (2018) 'YOGYAKARTA Pritta Yunitasari', *Jurnal Medika Respati*, 13, pp. 24–31.

Available at

<http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/viewFile/198/182>.